



**KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

**Program Studi :** Pendidikan Geografi

**Nama Mata Kuliah :** Geomorfologi Indonesia **Kode :** PGO 6213 **Jumlah SKS :** 2

**Semester :** 3

**Mata Kuliah Prasyarat :** -

**Dosen Pengampu :** Drs. Heru Pramono, SU dan Arif Ashari, M.Sc.

**Deskripsi Mata Kuliah :** Matakuliah ini membahas kondisi geomorfologi di berbagai wilayah di Indonesia meliputi bentuklahan, genesis, proses geomorfologi yang berlangsung, serta perkembangan morfologi pada saat sekarang dan masa mendatang

**Capaian Pembelajaran (Komp Mata Kuliah) :** Setelah mengikuti kuliah mahasiswa diharapkan mampu memahami kondisi geomorfologi di berbagai wilayah di Indonesia meliputi bentuklahan, genesis, proses geomorfologi yang berlangsung, serta perkembangan morfologi pada saat sekarang dan masa mendatang.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pertemuan Ke-	SubCapaian Pembelajaran (SubKomp)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian (per subkomp)	Waktu	Referensi
1	mengidentifikasi kondisi geomorfologi Pulau Jawa yang meliputi bentuklahan,	Kondisi geomorfologi Pulau Jawa	<b>Contextual Instruction</b>	<b>Menganalisis kondisi geomorfologi Pulau Jawa</b>	<b>Kemampuan Menganalisis Geomorfologi Jawa</b>	Lisan		100	1, 2, 3, 4, 5, 6

	genesis, proses, dan perkembangannya								
<b>2</b>	mengidentifikasi kondisi geomorfologi Jawa bagian barat	Kondisi geomorfologi Pulau Jawa	<b>Contextual Instruction</b>	<b>Menganalisis kondisi geomorfologi Jawa Barat</b>	<b>Kemampuan Menganalisis Geomorfologi Jawa</b>	Lisan, unjuk kerja		<b>100</b>	<b>1, 2, 3, 4, 5, 6</b>
<b>3</b>	mengidentifikasi kondisi geomorfologi Jawa bagian tengah	Kondisi geomorfologi Pulau Jawa	<b>Contextual Instruction</b>	<b>Menganalisis kondisi geomorfologi Jawa Tengah</b>	<b>Kemampuan Menganalisis Geomorfologi Jawa</b>	Lisan, unjuk kerja		<b>100</b>	<b>1, 2, 3, 4, 5, 6</b>
<b>4</b>	mengidentifikasi kondisi geomorfologi Jawa bagian timur	Kondisi geomorfologi Pulau Jawa	<b>Contextual Instruction</b>	<b>Menganalisis kondisi geomorfologi Jawa Timur</b>	<b>Kemampuan Menganalisis Geomorfologi Jawa</b>	Penugasan		<b>100</b>	<b>1, 2, 3, 4, 5, 6</b>
<b>5</b>	mengidentifikasi kondisi geomorfologi Pulau Sumatra yang meliputi bentuklahan, genesis, proses, dan perkembangannya	Kondisi geomorfologi Pulau Sumatra	<b>Contextual Instruction</b>	<b>Menganalisis kondisi geomorfologi Pulau Sumatra</b>	<b>Kemampuan Menganalisis geomorfologi Sumatra</b>	Lisan, unjuk kerja		<b>100</b>	<b>1, 3, 5, 6, 7</b>
<b>6</b>	mengidentifikasi kondisi geomorfologi Pulau Sumatra bagian selatan,	Kondisi geomorfologi Pulau Sumatra	<b>Contextual Instruction</b>	<b>Menganalisis kondisi geomorfologi Sumatra Selatan dan</b>	<b>Kemampuan Menganalisis geomorfologi Sumatra</b>	Lisan, unjuk kerja		<b>100</b>	<b>1, 3, 5, 6, 7</b>

	dan pulau-pulau di sebelah timur Sumatra			Pulau-pulau sebelah timur Sumatra					
<b>7</b>	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kondisi geomorfologi Pulau Sumatra bagian Tengah	Kondisi geomorfologi Pulau Sumatra	<b>Contextual Instruction</b>	<b>Menganalisis kondisi geomorfologi Sumatra Tengah</b>	<b>Kemampuan Menganalisis geomorfologi Sumatra</b>	<b>Lisan, unjuk kerja</b>		<b>100</b>	<b>1, 3, 5, 6, 7</b>
<b>8</b>	mengidentifikasi kondisi geomorfologi Sumatra bagian utara dan pulau-pulau di sebelah barat Sumatra	Kondisi geomorfologi Pulau Sumatra	<b>Contextual Instruction</b>	<b>Menganalisis kondisi geomorfologi Sumatra Utara dan Pulau sebelah barat Sumatra</b>	<b>Kemampuan Menganalisis geomorfologi Sumatra</b>	<b>Penugasan</b>		<b>100</b>	<b>1, 3, 5, 6, 7</b>
<b>9</b>	UTS								
<b>10</b>	mengidentifikasi gambaran umum geomorfologi Pulau Kalimantan, meliputi: bentuklahan, genesis, proses, dan perkembangannya	Kondisi geomorfologi Pulau Kalimantan	<b>Contextual Instruction</b>	<b>Menganalisis kondisi geomorfologi Kalimantan</b>	<b>Kemampuan Menganalisis geomorfologi Kalimantan</b>	<b>Penugasan</b>		<b>100</b>	<b>1, 5, 6, 8</b>

<b>11</b>	mengidentifikasi kondisi geomorfologi Pulau Sulawesi pada lengan utara, timur, tenggara, dan tengah	Kondisi geomorfologi Pulau Sulawesi	<b>Contextual Instruction</b>	<b>Menganalisis kondisi geomorfologi Sulawesi</b>	<b>Kemampuan Menganalisis geomorfologi Sulawesi</b>	<b>Lisan, unjuk kerja</b>		<b>100</b>	<b>1, 5, 6, 8</b>
<b>12</b>	mengidentifikasi kondisi geomorfologi Pulau Sulawesi pada lengan selatan, Kepulauan Banggai, dan Kepulauan Buton-Wakatobi	Kondisi geomorfologi Pulau Sulawesi	<b>Contextual Instruction</b>	<b>Menganalisis kondisi geomorfologi Sulawesi</b>	<b>Kemampuan Menganalisis geomorfologi Sulawesi</b>	<b>Penugasan</b>		<b>100</b>	<b>1, 5, 6, 8, 9</b>
<b>13</b>	mengidentifikasi gambaran umum geomorfologi Pulau Papua, meliputi: bentuklahan, genesis, proses, dan perkembangannya	Kondisi geomorfologi Pulau Papua	<b>Contextual Instruction</b>	<b>Menganalisis kondisi geomorfologi Papua</b>	<b>Kemampuan Menganalisis geomorfologi Papua</b>	<b>Lisan, unjuk kerja</b>		<b>100</b>	<b>1, 5, 6</b>
<b>14</b>	mengidentifikasi kondisi geomorfologi Kepulauan Maluku utara dan	Kondisi geomorfologi Kepulauan Maluku	<b>Contextual Instruction</b>	<b>Menganalisis kondisi geomorfologi Maluku</b>	<b>Kemampuan Menganalisis geomorfologi Maluku</b>	<b>Lisan, unjuk kerja</b>		<b>100</b>	<b>1, 3, 5, 6</b>

	Maluku Selatan								
<b>15</b>	mengidentifikasi kondisi geomorfologi pulau-pulau di wilayah Kepulauan Nusa Tenggara	Kondisi geomorfologi Kepulauan Nusa Tenggara	<b>Contextual Instruction</b>	<b>Menganalisis kondisi geomorfologi Nusa Tenggara</b>	<b>Kemampuan Menganalisis geomorfologi Nusa Tenggara</b>	<b>Lisan, unjuk kerja</b>		<b>100</b>	<b>1, 3, 5, 6</b>
<b>16</b>	mengidentifikasi kondisi geomorfologi Pulau Bali yang meliputi bentuklahan, genesis, proses, dan perkembangannya	geomorfologi Pulau Bali	<b>Contextual Instruction</b>	<b>Menganalisis kondisi geomorfologi Bali</b>	<b>Kemampuan Menganalisis geomorfologi Bali</b>	<b>Penugasan</b>		<b>100</b>	<b>1, 3, 4, 5, 6</b>

#### Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(\text{Bobot nilai per subkomp} \times 60) + (\text{Nilai UAS} \times 40)}{100}$$

**Catatan: aspek afektif tetap dinilai, masuk ke subkompetensi, dimunculkan dalam indikator tersendiri pada subkomp. Itu.**

#### Referensi

1. Bemmelen, R.W. van. 1970. The Geology of Indonesia, Vol IA General Geology of Indonesia and Adjacent Archipelagoes. The Haque: Martinus Nijhoff.
2. Pannekoek, A.J. 1949. Outline of The Geomorphology of Java. Leiden: E. J. Brill.
3. Padang, M.N. Van. 1983. History of the Volcanology in the former Netherlands East Indies. *Scripta Geol* 71 (1983): 1-81
4. Tim Fakultas Geografi UGM. 1996. Pengenalan Bentanglahan Parangtritis-Bali. Yogyakarta: BPFQ.
5. Verstappen, H.Th. 2013. Garis Besar Geomorfologi Indonesia, Terjemahan oleh Sutikno. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

6. Verstappen H Th. 2000. Outline of the Geomorphology of Indonesia, a Case Study on Tropical Geomorphology of a Tectogene Region. Enschede: International Institute for Aerospace Surveys and Earth Sciences.
7. Verstappen, H. Th. 1973. A Geomorphological Reconnaissance of Sumatra and Adjacent Island (Indonesia). Groningen: Wolters – Noordhoff Publishing
8. Sandy, I Made. 1985. Republik Indonesia: Geografi Regional. Jakarta: FMIPA-Universitas Indonesia.
9. Sunarto. 1997. Paleogeomorfologi Dalam Analisis Perubahan Lingkungan Kompleks Goa Karst Maros Sulawesi Selatan. Majalah Geografi Indonesia 11 (19) 31-51.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Geografi

Dr. Hastuti, M.Si.  
NIP. 19620627 198702 2 001

Yogyakarta, Agustus 2015  
Dosen,

Drs. Heru Pramono, SU  
NIP. 19501227 198003 1 001

